



PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DENGAN TEHNIK SADARI

Siti Qhoiriyah¹, Emi Andalia², Eva Rozalinda³, Yuliyana⁴, Ria Resti
Giantarari⁵, Soresmi⁶, Iis Tri Utami⁷

Program Studi Profesi Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu

*Penulis Korespondensi: sitiqhoiriyah12@gmail.com

Abstrak

Peningkatan Kanker pada payudara merupakan kanker dengan angka kejadian paling tinggi di dunia maupun di Indonesia. Keterlambatan diagnosa merupakan salah satu masalah dalam penanganan kanker payudara. Padahal keterlambatan diagnosa dapat dicegah dengan rutin melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara, salah satunya yaitu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Tujuan Penyuluhan Kepada Masyarakat ini adalah untuk mensistensikan gagasan kreatif melalui program penyuluhan edukasi dengan melakukan upaya preventif dan promotif dalam mencegah dan mengatasi kanker payudara sejak dini. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan masyarakat ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Dayamurni Kab. Tulang Bawang Barat dan diikuti oleh 30 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, peragaan langsung serta tanya jawab dan dimana sebelum dan sesudah kegiatan ini diberikan *pretest* dan *posttest*. Kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman kanker payudara dan memberikan hasil peningkatan mengenai pencegahan dan penanganan kanker payudara melalui SADARI. Pentingnya program pencegahan kanker payudara untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian kanker payudara.

Kata Kunci: Kanker Payudara, SADARI.

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah jenis kanker yang terjadi ketika sel-sel ganas tumbuh di dalam jaringan payudara. Sel-sel ini dapat membentuk tumor yang bisa terabapada pemeriksaan fisik atau terdeteksi melalui pemeriksaan. Kanker payudara lebih umum terjadi pada wanita, tetapi juga dapat terjadi pada pria dalam jumlah yang sangat sedikit ⁽¹⁾.

Menurut World Health Organization (WHO) Tahun 2020, kanker payudara merupakan kanker yang paling umum diderita oleh perempuan. Kanker payudara saat ini merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak di derita oleh perempuan dengan prevalensi yang sangat tinggi di seluruh negara di dunia ⁽²⁾. Salah satu jenis penyakit yang menjadi masalah kesehatan dan kematian utama di seluruh dunia yaitu penyakit kanker. Penyakit kanker yang sangat ditakutkan bagi perempuan diseluruh dunia termasuk Indonesia, yaitu kanker payudara. Menurut data dari Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) (2020) menunjukkan insiden penyakit kanker di dunia sebanyak 19,3 juta kasus dengan angka kematian sampai 10 juta jiwa. Dari banyaknya kasus penyakit kanker yang paling banyak diderita oleh perempuan yaitu kanker payudara hampir sebanyak 2.261.419 jutakasu (11,7%). Adapun insiden penyakit kanker di Indonesia mencapai 396,914 kasus,,dengan angka kematian sebanyak 234.511 kasus. Dari sekian kasus kanker di Indonesia yang menempati urutan pertama yaitu

penyakit kanker payudara sebanyak 65.858 kasus (30,8%) dengan angka kematian 22.430 kasus (9,6%) ⁽³⁾

Menurut WHO (2018) prevalensi kanker payudara sebesar 80.653.000 kasus dimana kanker ini paling banyak diderita oleh kaum wanita. Terdapat 58.256.000 kasus terjadi di negara berkembang dan menyebabkan 22.692.000 kematian akibat kanker payudara. Insiden penyakit ini diperkirakan semakin tinggi di seluruh dunia. Menurut data GLOBOCAN tahun 2018 diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasusbaru tertinggi, yaitu sebesar 42,1%, dan persentase kematian akibat kanker payudara sebesar 17,0% ⁽⁴⁾. Deteksi dini merupakan langkah awal terdepan dan paling penting dalam pencegahan kanker. Deteksi dini diharapkan dapat menekan angka mortalitas dan morbiditas, dan biaya kesehatan akan lebih rendah. Deteksi dini danskrining menjadi kunci tingkat bertahan hidup yang tinggi pada penderita. Deteksi dini dapat menekan angka kematian. Selain itu, untuk meningkatkan kesembuhan penderita kanker payudara, kuncinya adalah penemuan dini, diagnosis dini, dan terapi dini. Untuk itu, diperlukan. diseminasi pengetahuan tentangkanker payudara, dan pendidikan wanita untuk melakukan SADARI.

Menurut Badan Litbangkes (2019) prevalensi kanker pada tahun 2018 menunjukkan bahwa penyakit kanker payudara dapat menyerang pada semua umur akan tetapi terjadi peningkatan yang signifikan pada umur diatas 35 tahun. Upaya yang dapat dilakukan

untuk deteksi dini kanker payudara yaitu dengan melakukan pencegahan primer seperti pengendalian faktor resiko dan peningkatan komunikasi, informasi mengenai SADARI serta pencegahan sekunder melalui deteksi dini kanker payudara yaitu dengan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Faktanya, lebih banyak kanker payudara stadium dini dapat dideteksi dengan cara SADARI⁽⁵⁾. Universitas Aisyah Pringsewu (UAP) khususnya program studi Profesi Kebidanan memiliki kewajiban untuk memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya dibidang kesehatan. Wilayah Puskesmas Dayamurni merupakan wilayah yang terletak di Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan jarak 111 km dari Universitas Selain itu kurangnya tenaga kesehatan dalam pemberian informasi dan pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara di masyarakat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan informasi dan pengetahuan khususnya wanita usia subur dan wanita pra lansia yang memerlukan pandangan lebih luas tentang kanker payudara melalui edukasi dan penyuluhan melalui deteksi dini kanker payudara dengan SADARI.

2. METODE

Kanker payudara merupakan kanker yang bisa mematikan. Berbagai macam pemicu kanker payudara sehingga erat kaitanya dengan insiden kanker payudara. Oleh karena itu diperlukanya upaya tenaga kesehatan yang berperan penting dalam memberikan pengetahuan dan informasi tentang hal-hal yang baru termasuk pemeriksaan SADARI dengan memberikan edukasi melalui Penyuluhan. Dengan adanya pengetahuan maka

masyarakat dapat mengatasi dan mencegah sejak dini kejadian kanker payudara sehingga dapat mengurangi kejadian kanker payudara. Metode yang digunakan dalam penyuluhan masyarakat ini yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah dan diskusi mengenai deteksi dini kanker payudara dengan SADARI menggunakan media PPT dan Booklet. Sasaran dalam program penyuluhan kepada masyarakat ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) dan Wanita Pra Lansia di Puskesmas Dayamurni Kab. Tulang Bawang Barat yang dilakukan pada hari kamis tanggal 11 Januari 2024. Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan yang diawali dengan tahap persiapan, diantaranya dibentuknya tim atau kelompok untuk kegiatan yang meliputi pembimbing akademik, pembimbing lahan dan mahasiswa, memilih topik permasalahan, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai permasalahan topik yang akan diambil dan melihat mitra kerjasama yang mempunyai topik permasalahan tersebut. Menghubungi mitra dan menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan mencari informasi keadaan terkini mitra. melakukan diskusi atau rapat untuk menyusun proposal kasar kegiatan, merancang pelaksanaan kegiatan, menentukan waktu kegiatan, menyusun keanggotaan tim beserta deskripsi tugas masing- masing anggota untuk mempersiapkan alat dan bahan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setelah perizinan dan persiapan baik sarana dan prasarana sudah siap digunakan. Kegiatan ini di usahakan dibuat semenarik mungkin agar parapeserta dapat memahami materi yang disampaikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi dan tanya jawab beserta

pengisian soal pretest dan posttest. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sesuai dengan rundown acara yang telah ditentukan. Kegiatan berlangsung dari jam 08.00-09.00 WIB. Pukul 08.00 kegiatan dibuka oleh moderator kemudian dilanjutkan pengisian soal pretest oleh peserta, Soal pretest ini berisi 10 butir pertanyaan dimana setiap butirnya memberikan pilihan jawaban a/b/c/d. Peserta terlihat serius dan antusias mengisi soal pretest yang dibagikan. Kemudian rangkaian acarpun dilanjut pukul 08.10-08.50 dengan kegiatan inti yaitu penyampain materi mengenai edukasi deteksi dini kanker payudara dengan SADARI yang disampaikan oleh perwakilan kelompok dan praktik cara pemeriksaan SADARI, disaat materi disampaikan para peserta terlihat serius dan menyimak materi yang disampaikan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan acar diskusi, dalam diskusi ini fasilitator berdiskusi dengan peserta mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan belum paham. Setelah itu acara dilanjut dengan sesi tanya jawab dengan peserta untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta. Hasil tanya jawab dengan pesert menunjukkan bahwa peserta dapat menjawab pertanyaan. Secara umum pengetahuan mereka tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI sudah baik. Sesi tanya jawab selesai pukul 08.50. Sesi berikutnya dilanjut pada pukul 08.50.09.00 pada sesi ini menyimpulkan materi yang sudah disampaikan dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dimengerti. Selanjutnya dilanjutkan dengan pengisian soal posttest peserta, soal posttest sama dengan soal pretest sebelumnya, peserta terlihat antusias dan semangat mengisi soal posttest. Dan akhirnya kegiatan pengabdian masyarakat ini resmi ditutup pukul 09.00 WIB.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

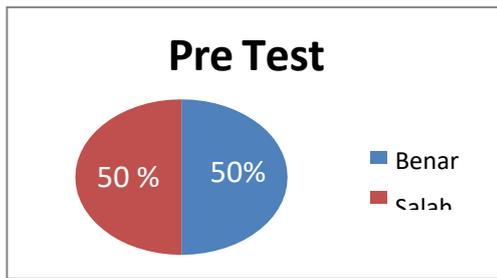
Kegiatan Penyuluhan ini dilakukan langsung di Puskesmas Dayamurni Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pada Wanita Usia Subur dan Wanita Pra lansia yaitu dengan melakukan penyuluhan langsung tentang kanker payudara dan SADARI berupa edukasi dan melakukan peragaan pelaksanaan pemeriksaan SADARI. Tujuan dari penyuluhan ini untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara dan SADARI dimana dengan melakukan SADARI para Wanita Usia Subur dan Wanita Pra Lansia dapat mendeteksi dini kanker payudara.

Kegiatan ini berlangsung pada hari kamis, 11 januari 2024 dihadiri 30 orang Wanita Usia Subur dan Pralansia di Puskesmas Dayamurni Tulang Bawang Barat, dengan memberikan hasil sebagaiberikut :

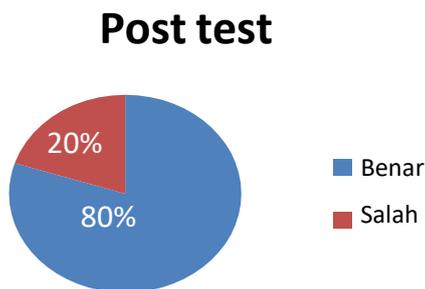
- a. Kegiatan penyuluhan ini memberikan peningkatan pengetahuan khususnya wanita usia subur dan wanita pralansia mengenai kanker payudara.
- b. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan mengenai pemeriksaan SADARI untuk deteksi dini dan pencegahan kanker payudara.

Kegiatan ini diharapkan para wanita usia subur dan pralansia dapat memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara dengan SADARI di lingkungan masyarakat sekitar. Dimana hasil dari sebelum dan sesudah penyuluhan bisa dilihat dari grafik berikut:

Hasil sebelum penyuluhan



Hasil sesudah penyuluhan



Berdasarkan hasil pre test dan post test yang dilakukan didapatkan kenaikan persentase peningkatan pengetahuan ibu WUS dan Pralansia sebesar 30%.

Program penyuluhan yang dilakukan bisa menyadarkan dan meningkatkan kembali tentang pentingnya peningkatan pengetahuan kanker payudara dengan teknik SADARI. Oleh karena itu dirasa penting untuk bekerjasama dengan tenaga kesehatan setempat dalam hal upaya penanganan dan pencegahan kanker payudara terutama pada wanita usia subur dan pralansia.



Gambar 1. Foto Kegiatan Penyuluhan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan diadakannya penyuluhan ini di Puskesmas Dayamurni, Kabupaten Tulang Bawang Barat para wanita usia subur dan wanita pralansia memperoleh *pengetahuan dan informasi baru* tentang pencegahan kanker payudara dengan teknik SADARI, dan setelah dilakukan penyuluhan dan sesi tanya jawab banyak para ibu yang antusias dengan materi yang disampaikan dan setelah dilakukan sesi tanya jawab para ibu juga tanggap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh. Setelah dilakukannya penyuluhan diharapkan ibu bisa menerapkan dengan melakukan teknik SADARI. Dan diperlukannya juga tindak lanjut kegiatan ini agar kegiatan ini semakin baik lagi dan masalah-masalah yang terjadi dapat teratasi dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada para wanita usia subur dan wanita pralansia yang sudah bersedia hadir dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penyuluhan yang dilaksanakan di Puskesmas Dayamurni Kabupaten Tulang Bawang Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Info Datin Bulan Peduli Kanker Payudara
- WHO. (2020). Global Health Observatory (GHO) data: Under- five mortality.
- LOBOCAN. (2020). Number of new cancer cases. Retrieved from <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/>.pdf.
- WorldHealth Organization. Maternal Mortality. 2019
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Laporan Hasil Riset kesehatan dasar (Riskesdas). Retrieved from <https://www.litbang.kemkes.go.id/>